

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI MEDIA EVALUASI
KINERJA KEUANGAN PADA CV. PERCETAKAN FAJAR
MOJOKERTO**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

FEBRY TRIYANINGTYAS

2008.310.268

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2012

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : FEBRY TRIYANINGTYAS
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 03 Februari 1990
NIM : 2008.310.268
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Rasio Keuangan Sebagai Media Evaluasi Kinerja Keuangan Pada CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

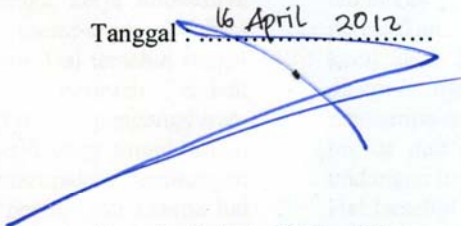
Tanggal : 16 April 2012



(Pepie Diptyana, SE., Ak. Msi)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : 16 April 2012



(Suprivati, S.E., M.Si., Ak)

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI MEDIA EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA CV. PERCETAKAN FAJAR MOJOKERTO

Febry Triyaningtyas

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2008310268@students.perbanas.ac.id

Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The financial report commonly used as the information in assessing the changes of economic resources, controlled in future, and in predicting the production of the capacity of the resources owned. The main purpose of this research is to know how financial performance as evaluation media in Percetakan Fajar Mojokerto. Has taken from financial reports include from the 2008-2010 periods of financial reports. Liquidity ratio (i.e., current ratio, acid test ratio), activity ratio (i.e., receivable days turn over, total fixed assets turnover, total assets turnover), leverage ratio (i.e., debt to assets ratio, debt to equity ratio), and profitability ratios (i.e., profit margin, return on asset). The result show that liquidity level since 2008 until 2010 has been decreasing. Otherwise, Solvency ratio were increased. As for the activity has increased at an average age of accounts receivable, so the company difficult to guarantee the return of accounts receivable. During profitability has decreased, it implies that companies can not utilize its assets to increase sales.

Keywords: Analysis, Financial Statements, Performance

PENDAHULUAN

Dunia perindustrian merupakan salah satu pencipta lapangan kerja yang potensial bagi penyerapan tenaga kerja, diantaranya industri percetakan. Industri percetakan banyak menyerap tenaga kerja khususnya tenaga kerja yang mempunyai kualitas pendidikan yang rendah. Hal tersebut sangat membantu upaya pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. Penyerapan tenaga kerja yang tinggi dalam industry percetakan merupakan keuntungan dari masyarakat dan pemerintah karena hal ini merupakan hal positif dalam upaya mengurangi pengangguran dan perluas

kesempatan kerja bagi masyarakat dengan tingkat keahlian yang rendah.

Banyak berdirinya usaha percetakan besar di Indonesia telah menyebabkan persaingan yang ketat, akan tetapi hal tersebut menjadi tantangan tersendiri buat perusahaan percetakan. Jika diperhatikan masyarakat kecil akan lebih memilih percetakan kecil dalam memenuhi kebutuhan dalam penyampaian informasi seperti pembuatan brosur dan percetakan majalah lokal serta undangan hajatan.

Hal tersebut menyebabkan perusahaan harus mengetahui hasil kinerja yang dimiliki karena banyaknya order yang diterima serta banyaknya pesaing yang membuat usaha

dibidang yang sama. Mereka melihat peluang bisnis yang menjanjikan di bidang percetakan, selain proses produksi yang sederhana dan banyak usaha lain yang membutuhkan percetakan. Disisi lain percetakan ini memberikan kontribusi yang besar dalam menekan angka pengangguran karena proses percetakan ini banyak menggunakan sumber daya manusia. Kebanyakan setiap percetakan mereka memperkerjakan masyarakat sekitar yang ada didaerahnya. Di dalam laporan keuangan percetakan ini penyajian laporan keuangan yang masih disusun secara sederhana, sehingga perlu dilakukan analisis keuangan agar perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil demi kemajuan perusahaan.

Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti mengambil objek penelitian terhadap laporan keuangan pada CV. Percetakan Fajar, maka peneliti ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut yaitu ingin mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo, tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya, tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu dan tingkat aktifitas yaitu mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan dananya.

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca, maka akan mendapatkan gambaran tentang posisi keuangan sedangkan dari laporan laba rugi, maka didapatkan gambaran tentang perkembangan usaha yang bersangkutan.

Dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dapat dilakukan analisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktifitas. Dari hasil analisis dapat diketahui kinerja perusahaan dan hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan. Percetakan sebagai unit usaha tentunya mengharapkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan serta sebagai pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan juga mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Menilai kondisi keuangan suatu usaha merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai media evaluasi kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Orniati (2009), Mansuryo Tenno Purbo dan Sucipto (2010), dan Ektyansari (2009) bahwa suatu analisis dibutuhkan pada semua perusahaan dan masih kurang diperhatikan pada perusahaan kecil untuk menganalisis keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan sebagai media evaluasi kinerja keuangan pada CV. Percetakan Fajar Mojokerto. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan perusahaan khususnya dalam penilaian kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan.

KERANGKA TEORITIS

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi, yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Sofyan Shafri 2007 ; 201). Sedangkan

menurut Mamduh dan Abd Halim laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Sedangkan menurut PSAK no 1 (revisi 2009) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang harus dibuat oleh setiap entitas yang berisi transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu, meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas.

Tujuan laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK no 1 revisi 2009).

Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan. Analisis ini mengurangi ketidakpastian analisis bisnis (John J. Wild et al 2010;4) Analisis laporan keuangan diperlukan dalam beberapa hal sebagai berikut : (a) Manajer. Untuk menjamin kesejahteraan mereka sendiri dan potensi pendapatan mereka dimasa depan. (b)

Manajemen Keuangan. Manajer harus mengevaluasi dampak keputusan keuangan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. (c) Auditor eksternal. Analisis laporan keuangan dapat menjadi alat pengecekan akhir atas kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. (d) Direktur. Analisis laporan keuangan membantu direktur untuk menunaikan tanggung jawab pengawasan mereka. (e) Regulator (pembuat peraturan) menerapkan alat analisis laporan keuangan untuk mengaudit laporan pajak dan memeriksa kewajaran jumlah yang dilaporkan.(f) Serikat kerja. Teknik analisis laporan keuangan berguna bagi serikat kerja dalam negosiasi tawar menawar kolektif. (g) Pelanggan. Teknik analisis digunakan untuk menentukan profitabilitas pemasok bersamaan dengan estimasi keuntungan pemasok dari transaksi yang saling menguntungkan.

Analisis Rasio

Analisis rasio adalah merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan neraca dan laporan laba rugi (Kasmir 2008 : 395). Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Pengelompokan Rasio Keuangan

Menurut Mamduh dan Abd. Halim (2009 : 76), rasio-rasio pada dasarnya disusun dengan menggabung-gabungkan angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.

Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu :

Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan

adalah : (a) Rasio lancar (*current ratio*) mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya, (b) Rasio *quick* merupakan perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi dengan persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan.

Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Dalam rasio aktifitas menggunakan empat rasio dalam perhitungannya, yaitu (a) Rata-rata umur piutang digunakan untuk melihat berapa lama yang diperlukan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas), (b) Perputaran persediaan digunakan untuk melihat berapa lamanya umur persediaan (yang diartikan lamanya dana tertanam pada persediaan), (c) Perputaran aktiva tetap digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya, (d) Perputaran aktiva ini digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam rasio solvabilitas menggunakan tiga rasio dalam perhitungannya yaitu : (a) *Debt to Assets Ratio*, rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur. Rasio yang dihasilkan tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan yang tinggi, (b) *Debt to Equity*

Ratio, rasio ini digunakan untuk membandingkan utang dengan kewajiban yang dimilikinya, (c) Rasio *Fixed charged coverage*, pada rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar beban tetap total, termasuk biaya sewa.

Rasio Profitabilitas

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dalam rasio profitabilitas menggunakan tiga rasio dalam perhitungannya yaitu: (a) *Profit Margin*, rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Hasil rasio yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu., (b) *return on asset*, rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu, (c) *Return On Equity*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Rasio Pasar

Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan. Dalam rasio pasar menggunakan tiga rasio dalam perhitungannya yaitu: (a) *PER (Price Earning Ratio)*, Rasio ini digunakan untuk melihat harga saham terhadap *earning*-nya, (b) *Dividend yield*, dari segi investor, rasio ini cukup berarti karena *dividend yield* merupakan sebagian dari total *return* yang akan diperoleh investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Barlian, 2003 (dalam Yuli Orniati) kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan,

pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Hubungan Kinerja Perusahaan dengan Analisis Laporan Keuangan

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para praktisi laporan keuangan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis atau interpretasi terhadap laporan keuangan. Hasil analisis tersebut dapat diketahui prestasi serta kelemahan yang dimiliki perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

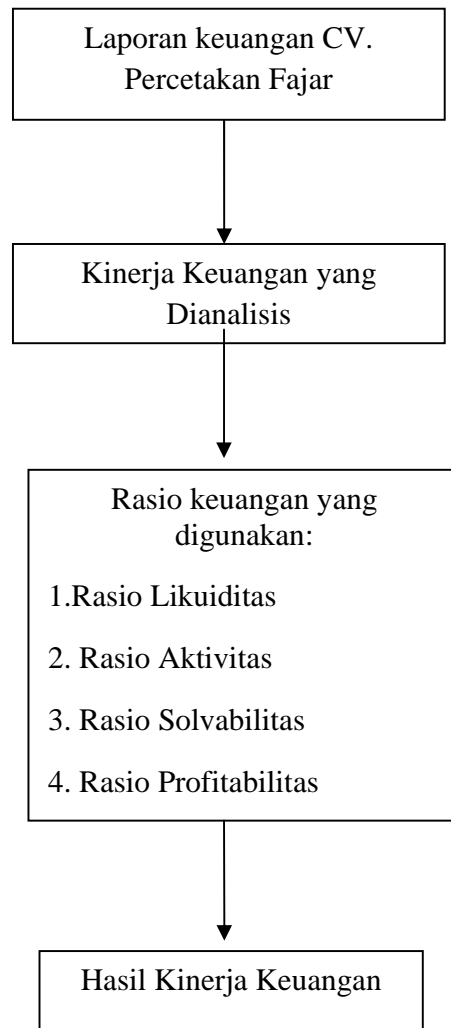
Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi para pemakai laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dari periode ke periode (Muhammad Taufil Al Rizal).

Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mempunyai beberapa keterbatasan (Mahduh dan Abd Halim 2009 : 92):Data akuntansi dicatat dalam historical cost, metode akuntansi yang dipakai bisa mengaburkan gambaran profitabilitas dan risiko perusahaan, upaya pemolesan laporan keuangan bisa dilakukan oleh pihak manajemen, apabila perusahaan

mempunyai banyak divisi, biasanya informasi per divisi, tidak lengkap, dan inflasi akan memengaruhi gambaran perusahaan.

Kerangka Pemikiran



METODELOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan spesifik dengan rangka penentuan kebijakan, tindakan atau kinerja tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip karena bertujuan melakukan penelitian dengan menggunakan fakta-fakta yang tertulis.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif yang merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini pada suatu periode serta data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

Identifikasi Unit Analisis

- Rasio likuiditas
- Rasio Aktifitas
- Rasio Solvabilitas
- Rasio profitabilitas

Identifikasi Unit Analisis dan pengukuran Variabel

Rasio likuiditas

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva ancar perusahaan terhadap hutang lancarnya.

Indikator yang digunakannya adalah:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Rasio quick} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktifitas aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.

Indikator yang digunakannya adalah :

$$\text{Rata- rata umur piutang} = \frac{\text{Piutang}}{(\text{Penjualan}/365)}$$

$$\text{Perputaran Aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban –kewajiban jangka panjangnya.

Indikator yang digunakannya adalah:

$$\text{Total hutang terhadap total aktiva} =$$

$$\frac{\text{total hutang}}{\text{Total aset} \times 100}$$

$$\text{Total Debt to equity ratio} =$$

$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{modal} \times 100}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Indikator yang digunakannya adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Return On asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan artinya populasi itu sendiri juga sebagai sampel sehingga seluruh anggota populasi diamati, diteliti, dianalisis serta ditarik kesimpulan.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Sedangkan jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian yang diperoleh dari CV.Percetakan Fajar Mojokerto. Metode pengumpulan data yang digunakan data pada penelitian ini adalah (a) Interview dilakukan guna mencari informasi tambahan yang berguna bagi penelitian ini yang dianggap kurang jelas, dan (b) Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang telah diperoleh kemudian data-data tersebut akan diolah guna mencari hasil dari penelitian ini. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuanagan khususnya neraca dan laporan laba rugi.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Unit Analisis

Rasio Lancar CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Tahun 2008-2010

Tahun	Aktiva lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Rasio Lancar (a:b)
2008	Rp 1.033.840.291	Rp 720.481.321	1,43
2009	Rp 1.050.825.000	Rp 748.552.666	1,40
2010	Rp 1.035.075.084	Rp 747.820.910	1,38

Sumber laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Rata-rata Umur Piutang CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Tahun 2008-2010

Tahun	Piutang (a)	Penjualan (b:365)	Rata-rata umur piutang [a : (b:365)]
2008	Rp 825.344.116	Rp 256.285.546 : 365	1.175
2009	Rp 993.462.374	Rp 247.853.550 : 365	1.463
2010	Rp 1.014.225.409	Rp 256.285.546 : 365	14.262

sumber : laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Perputaran Aktiva Tetap CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Tahun 2008-2010

Tahun	Penjualan (a)	Total Aktiva tetap (b)	Perputaran aktiva tetap (a:b)
2008	Rp 256.285.546	Rp 1.005.825.000	0,25x
2009	Rp 247.853.550	Rp 1.005.825.000	0,24x
2010	Rp 256.285.546	Rp 1.005.825.000	0,25x

sumber : laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Perputaran Aktiva CV. Percetakan Fajar Mojokerto
Tahun 2008-2010

Tahun	Penjualan (a)	Total aktiva (b)	Perputaran aktiva (a:b)
2008	Rp 256.285.546	Rp 2.039.665.291	0,12x
2009	Rp 247.853.550	Rp 2.056.673.344	0,12x
2010	Rp 256.285.546	Rp 2.041.400.084	0,12x

sumber : laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Total *Debt to Assets Ratio* CV. Percetakan Fajar Mojokerto
Tahun 2008-2010

Tahun	Total hutang (a)	Total aset (b)	Hasil rasio (a:b)x100
2008	Rp 720.481.321	Rp 2.039.665.291	35%
2009	Rp 748.552.666	Rp 2.056.673.344	36%
2010	Rp 747.820.910	Rp 2.041.400.084	36%

sumber : laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Dept to equity ratio CV. Percetakan Fajar Mojokerto
Tahun 2008-2010

Tahun	Total hutang (a)	modal (b)	<i>Dept to equity ratio</i> (a:b)x100
2008	Rp 453.234.699	Rp 1.278.903.848	35%
2009	Rp 480.906.004	Rp 1.285.503.848	37%
2010	Rp 480.174.249	Rp 1.275.503.848	37%

sumber : laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Profit Margin CV. Percetakan Fajar Mojokerto
Tahun 2008-2010

Tahun	Laba bersih (a)	Penjualan (b)	<i>Profit Margin</i> (a:b)x100%
2008	Rp 40.281.122	Rp 256.285.546	15%
2009	Rp 22.616.830	Rp 247.853.550	9%
2010	Rp 34.475.326	Rp 256.285.546	13%

sumber : laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Return On Asset CV. Percetakan Fajar Mojokerto
Tahun 2008-2010

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	<i>Return on Asset</i> (a:b) x 100%
2008	Rp 40.281.122	Rp 2.039.665.291	1,9%
2009	Rp 22.616.830	Rp 2.056.673.344	1,1%
2010	Rp 34.475.326	Rp 2.041.400.084	1,6%

sumber : laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

Hasil perhitungan rasio Lancar dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2008 setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin dengan Rp 1,43 aktiva lancar perusahaan, sedangkan pada tahun 2009 setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin Rp 1,40 aktiva lancar perusahaan dan pada tahun 2010 setiap Rp 1 hutang lancar dijamin Rp 1,38 aktiva lancar perusahaan. Hal ini bermakna bahwa organisasi ini mampu melunasi hutang lancar yang dimiliki dengan jumlah aktiva lancar yang dimilikinya.

Pada hasil perhitungan rata-rata umur piutang diatas dapat diartikan bahwa kemungkinan tidak kembalinya piutang

yang lebih tinggi karena angka nilai rata-rata yang terlalu tinggi. Hal ini bermakna bahwa pada organisasi ini nilai piutang yang terus meningkat menyebabkan jumlah penjualan tunai menurun dan dapat memperkecil laba yang diperoleh.

Dari hasil perhitungan perputaran aktiva tetap diatas, tahun 2008 dan tahun 2010 memiliki nilai penjualan yang sama, perputaran aktiva tetap yang dihasilkan sebanyak 0,25 kali, yang diartikan bahwa setiap Rp.1 aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan Rp. 0,25 penjualan sedangkan pada tahun 2009 perputaran aktiva tetap yang dihasilkan adalah 0,24 kali, yang diartikan setiap Rp.1

aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan Rp. 0,24 penjualan. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan yang tinggi.

Dari perhitungan perputaran aktiva pada tahun 2008 sampai dengan 2010 tidak ada perubahan untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2008 sampai dengan 2010 nilai perputaran aktiva yang dihasilkan perusahaan adalah 0,12 kali yang berarti bahwa setiap Rp 1 aktiva yang dimiliki perusahaan menghasilkan Rp. 0,12 penjualan. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan yang cukup tinggi dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari hasil perhitungan *debt to asset ratio* dapat diinterpretasikan pada tahun 2008 rasio yang dihasilkan sebesar 35% pendanaan perusahaan yang diartikan bahwa setiap Rp.100 pendanaan perusahaan dijamin Rp.35 hutang perusahaan sedangkan pada tahun 2009 dan 2010, rasio yang dihasilkan 36 % pendanaan perusahaan maka setiap Rp.100 pendanaan perusahaan dijamin oleh Rp 36 hutang perusahaan. Hal ini berarti bahwa total aset yang dimiliki organisasi tersebut mampu melunasi seluruh total hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perhitungan *debt to equity* rasio yang ditunjukkan setiap tahunnya semakin meningkat. Pada tahun 2008 perhitungan yang dihasilkan sebesar 35 %, hal ini diartikan bahwa setiap Rp. 35 hutang perusahaan dijamin Rp 100 modal yang dimiliki perusahaan sedangkan pada tahun 2009 dan 2010 nilai rasio yang dihasilkan tidak mengalami perubahan yaitu menunjukkan nilai rasio sebesar 37%, hal ini diartikan bahwa Rp. 37 hutang perusahaan dijamin Rp 100 modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi

kewajibannya dengan modal yang dimiliki perusahaan.

hasil perhitungan *profit margin* pada CV. Percetakan Fajar, pada tahun 2008 nilai perhitungan yang dihasilkan sebesar 15%, hal ini diartikan bahwa dari 100% penjualan yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 15% dan tahun 2009 dari 100% penjualan yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 9% sedangkan tahun 2010 dari 100% penjualan yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba bersih 13%.

Dari perhitungan *return on asset* pada tahun 2008 dari 100% aktiva yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 1,9%, dan tahun 2009 dari 100% aktiva yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 1,1% sedangkan tahun 2010 dari 100% aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba bersih 1,6 %.

PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mengukur perusahaan kewajiban lancar. Hasil pengukuran likuiditas didasarkan pada rasio lancar. Dari perhitungan tabel perhitungan rasio lancar selama tahun 2008 – 2010 menunjukkan nilai yang menurun setiap tahunnya. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan organisasi memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki organisasi ini dari segi kas dan piutang yang dimiliki perusahaan. Meskipun dengan adanya penurunan hasil rasio lancar ini organisasi masih mampu membayar hutang lancar yang harus ditanggung oleh organisasi dapat tertutupi. Menurunnya hasil rasio lancar ini dikarenakan meningkatnya jumlah piutang pada organisasi ini.

Rasio Aktivitas

Rasio aktifitas menunjukkan bagaimana efektivitas penggunaan asset dengan melihat

tingkat aktivitas aset. Dalam penelitian ini berfokus pada pengelolaan piutang serta tatal aktiva secara keseluruhan. Hasil pengukuran aktivitas didasarkan pada *perputaran umur piutang perputaran aktiva tetap perputaran aktiva*. Dari hasil perhitungan menunjukkan kondisi aktivitas organisasi selama tahun 2008 sampai 2010 berbeda untuk rasio yang berbeda. Hasil pada perputaran umur piutang pada organisasi ini menunjukkan nilai yang meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi ini belum maksimal dalam pengelolaan piutangnya karena organisasi membutuhkan waktu cukup lama dalam pengembalian piutang menjadi kas dan organisasi ini berprinsip bahwa sebagian dari piutang itu akan kembali pada saat konsumen akan melakukan proses cetak kembali pada CV. Percetakan Fajar tanpa ada perjanjian waktu yang ditentukan.

Berdasarkan perhitungan rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan besaran yang tidak mengalami perubahan tidak signifikan setiap tahunnya. Hal ini berarti bahwa tidak ada kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap berkaitan dengan penjualan dalam memenuhi tujuan yang diharapkan, dikarenakan total aktiva tetap yang dimiliki organisasi ini sangat tinggi dan organisasi ini kurang luas buat tempat pemasarannya sehingga penjualan yang terjadi sangat rendah dan terlalu tingginya piutang pada konsumen yang biasa melakukan order cetak..

Pada perhitungan rasio perputaran aktiva menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda dari perputaran aktiva tetap. Nilai yang dihasilkan tidak mengalami perubahan untuk setiap tahunnya. Seluruh aktiva yang dimiliki belum mampu dimanfaatkan dengan baik oleh organisasi dalam penggunaan dalam kegiatan operasi pada organisasi.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Hasil pengukuran solvabilitas berdasarkan pada *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.

Berdasarkan kedua hasil diatas, menunjukkan solvabilitas CV. Percetakan Fajar Mojokerto selama tahun 2008 sampai 2010 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun secara keseluruhan peningkatan yang ditunjukkan tidak terlalu tinggi, ini didasarkan atas besaran presentase dari kedua rasio yang digunakan. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu melunasi hutang dengan total modal dan aset yang miliki.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan untuk menghasilkan keuntungan atas pemanfaatan sumber daya yang dihasilkan. Hasil pengukuran profitabilitas didasarkan pada *profit margin* dan *ROA*.

Berdasarkan pada hasil tabel diatas menunjukkan kondisi profitabilitas pada CV. Percetakan Fajar Mojokerto selama 2008 sampai 2010 terus mengalami penurunan, didasarkan atas besaran presentase dari kedua rasio yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan belum secara maksimal dari total aktiva yang dimilikinya dikarenakan perusahaan belum mampu meningkatkan penjualan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi pula.

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan analisa rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada CV. Percetakan Fajar Mojokerto pada tahun 2008 sampai dengan 2010 secara keseluruhan kinerja keuangan dalam

organisasi ini baik dalam mempertahankan asset yang telah dimilikinya. Namun, organisasi ini belum mampu memanfaatkan dengan baik asset yang telah dimilikinya dan dilihat dari perputaran umur piutang organisasi ini belum dapat mengelola piutang yang terendap pada konsumen. Sehingga organisasi belum mampu meningkatkan penjualan tunai dan menyebabkan laba bersih yang dihasilkan rendah.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

- (1) CV. Percetakan Fajar lebih meningkatkan pengelolaan piutangnya agar tidak banyak dana yang terendap di konsumen dan tidak banyak dana yang mengganggu sehingga perusahaan mampu menyediakan bahan habis pakai tanpa menunggu order dalam penyediaan bahan.
- (2) Seharusnya perusahaan mampu merekrut staf karyawan keuangan yang lebih berpengalaman dalam mengelola keuangan guna memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Seharusnya perusahaan mampu menggunakan metode akuntansi secara accrual, (3) basis, agar tidak membiarkan dana yang dimiliki dalam bentuk piutang, dan (4) hendaknya perusahaan menggunakan system akuntansi yang lebih baik dan tidak menggunakan pencatatan manual, diharapkan penelitian ini berguna untuk perusahaan serta peneliti akan datang. Adapun keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti adalah Penelitian ini menggunakan empat rasio akan tetapi tidak semua bagian rasio digunakan karena disesuaikan dengan operasional perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini mengalami kendala dalam menemui informan, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto dan Suharsimi. 1998, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barlian, R.S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- Ektiyansari. 2009. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. BATIK DANARHADI SURAKARTA)". Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gerald I., et al. 2002. *The Analysis and Use of Financial Statements, second edition*. Canada. Hamilton Printing Company.
- Ikatan Akuntansi Keuangan. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- John J. Wild., et al. 2005. *Financial Statement Analysis, 8th ed.* Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta. YKPN.
- Mansuryo Tenno Purba Sucipto. 2009. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Pengambilan Keputusan (Studi Kasus PT. Intraco Penta Tbk, Medan)". *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera*. (<http://akuntansi.usu.ac.id>, diakses 20 September 2011).
- Muhammad Taufik Al Rizal. 2011. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Pada Perusahaan Rokok Adhitama Setia Jaya Trenggalek". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan*, STIE Perbanas Surabaya.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo,
2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis*.
Yogyakarta : BPPE.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori
Akuntansi*. Edisi Revisi-9. Jakarta. PT.
RajaGrafindo Persada.

Yuli, Orniati. 2009. "Laporan Keuangan
Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja
Keuangan". *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
Tahun 14, No. 3. (<http://fe.um.ac.id>,
diakses 20 september 2011)

LAMPIRAN

NERACA

CV. PERCETAKAN FAJAR MOJOKERTO

Keterangan	2008	2009	2010
Aktiva lancar			
Kas	Rp. 208.496.175	Rp. 57.385.970	Rp. 21.349.675
Piutang usaha	Rp. 825.344.116	Rp. 993.462.374	Rp. 1.014.225.409
Total aktiva lancar	Rp. 1.033.840.291	Rp. 1.050.848.344	Rp. 1.035.575.084
Aktiva tetap			
HP Gdeung	Rp. 400.000.000	Rp. 400.000.000	Rp. 400.000.000
HP kendaraan	Rp. 160.000.000	Rp. 160.000.000	Rp. 160.000.000
HP perlengkapan prod	Rp. 437.725.000	Rp. 437.725.000	Rp. 437.725.000
HP inventaris	Rp. 8.100.000	Rp. 8.100.000	Rp. 8.100.000
Total aktiva tetap	Rp. 1.005.825.000	Rp. 1.005.825.000	Rp. 1.005.825.000
Total aktiva	Rp. 2.039.665.291	Rp. 2.056.673.344	Rp. 2.041.400.084
Passive			
Hutang Lancar			
Hutang Usaha	Rp. 453.234.699	Rp. 480.906.004	Rp. 480.174.249
Hutang Jk pendek	Rp. 67.246.622	Rp. 267.646.662	Rp. 241.246.661
Total hutang lancar	Rp. 720.481.321	Rp. 748.552.666	Rp. 721.420.910
Ekuitas			
Modal			
Laba/Rugi berjalan	Rp. 1.278.903.848	Rp. 1.285.503.848	Rp. 1.285.503.848
Total ekuitas	Rp. 40.280.122	Rp. 22.616.830	Rp. 34.475.326
Total passive	Rp. 1.319.183.970	Rp. 1.308.120.678	Rp. 1.319.979.174
	Rp. 2.039.665.291	Rp. 2.056.673.344	Rp. 2.041.400.084

Sumber : data olahan laporan keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

LAPORAN LABA RUGI

CV. PERCETAKAN FAJAR MOJOKERTO

Keterangan	2008	2009	2010
Penjualan	Rp. 256.285.546	Rp. 247.853.550	Rp. 256.285.546
Pot.penjualan	Rp. 850.000	Rp. 3.287.700	Rp. 2.083.000
Penjualan bersih	Rp. 255.435.546	Rp. 251.141.250	Rp. 254.202.546
Hp. Penjualan	Rp. 182.041.424	Rp. 198.354.620	Rp. 191.779.220
Laba kotor	Rp. 73.394.122	Rp. 52.786.630	Rp. 62.423.326
Biaya-biaya:			
Biaya gaji	Rp. 12.681.500	Rp. 11.947.000	Rp. 11.186.500
Biaya ATK	Rp. 820.000	Rp. 548.750	Rp. 420.000
Biaya telepon	Rp. 1.403.000	Rp. 692.600	Rp. 830.000
Biaya bank	Rp. 607.000	Rp. 932.000	Rp. 107.000
Biaya tranporatasi	Rp. 1.010.000	Rp. 1.585.000	Rp. 270.000
Biaya ekspedisi	Rp. 1.927.000	Rp. 3.254.000	Rp. 1.427.000
Konsumsi	Rp. 4.599.850	Rp. 4.683.900	Rp. 4.099.850
pemeliharaan kend	Rp. 220.000	Rp. 428.000	Rp. 220.000
pemelihraan invent	Rp. 40.000	Rp. 240.000	-
biaya listrik	Rp. 5.650.000	Rp. 3.558.050	Rp. 6.794.650
biaya op.lain	Rp. 794.650	Rp. 808.000	Rp. 293.000
lain-lain	Rp. 560.000	Rp. 495.000	-
total biaya	Rp. 30.313.000	Rp.29.172.800	Rp. 25.648.000
EBIT	Rp. 43.081.122	Rp. 23.613.830	Rp. 36.775.326
pajak	Rp. 2.800.000	Rp.997.000	Rp. 2.300.000
EAT	Rp. 40.281.122	Rp. 22.616.830	Rp. 34.475.326

Sumber: data olahan Lapotran Keuangan CV. Percetakan Fajar Mojokerto

BIODATA PENULIS

Nama : Febry Triyaningtyas
NIM : 2008.310.268
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 03 Februari\ 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : STIE PERBANAS Surabaya
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya
No. Telp Perguruan Tinggi : 031 5912611
Prodi/Jurusan : S1/ AKUNTANSI
Alamat Rumah : Dsn. Turi 01/05 Pohjejer, Gondang, Mojokerto
No. Hp/telp : 0856.5544.3355
Alamat e-mail : febry_triya@yahoo.com
2008310268@students.perbanas.ac.id

Formal

1996-2002 : SDN POHJEJER, Gondang-Mojokerto
2002-2005 : SMPN 1 GONDANG, Gondang-Mojokerto
2005-2008 : SMAN 1 PACET, Gondang-Mojokerto
2008-2012 : STIE PERBANAS Surabaya, Surabaya

Pengalaman Organisasi

2003-2005 : Kepengurusan OSIS SMPN 1 GONDANG, Mojokerto
2005-2008 : Anggota dan Kepengurusan OSIS SMAN 1 PACET Mojokerto
2009-2010 : Anggota UPKM KOMTIF STIE Perbanas Surabaya, SURABAYA

Surabaya, 5 Maret 2012

Febry Triyaningtyas